

INTISARI

Kanker serviks adalah kanker yang menyerang jaringan leher rahim yang banyak terjadi dan berisiko menimbulkan kematian pada wanita dan merupakan kanker urutan kedua terbanyak yang diderita wanita di dunia dan juga di kota Yogyakarta. Kanker serviks dapat dicegah, bahkan diobati hingga sembuh apabila terdeteksi dini melalui *papsmear*. *Papsmear* adalah pemeriksaan sel – sel serviks untuk mendeteksi adanya sel kanker atau sel abnormal yang bertendensi menjadi kanker.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ceramah dan testimoni tentang kanker serviks dan *papsmear* terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku guru wanita SD di kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimental, dengan desain *pre-post test intervention with control group*. Populasi penelitian adalah guru wanita SD di Kota Yogyakarta. Teknik sampling dengan *multistages cluster random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis meliputi deskriptif evaluatif dan uji statistik menggunakan *Paired T-Test* dan *Wilcoxon* untuk kelompok eksperimental serta *Two Independent Sample T-Test* dan *Mann-Whitney U Test* untuk membandingkan eksperimen dan kontrol dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ceramah dan testimoni tentang kanker serviks dan *papsmear* secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku guru wanita sekolah dasar di kota Yogyakarta.

Kata kunci : ceramah dan testimoni, kanker serviks, *papsmear*

ABSTRACT

Cervical cancer is a cancer that attacks cervix tissues, which is often happened, has death risk to women, and also the second greatest number of women cancer in all around the world and Yogyakarta city. It is preventable and even curable if the cancer early detected with papsmear. Papsmear is cervical cels screening to detect cancer cel or abnormal cel that potentially become a cancer.

The purpose of this research is to know the influence of cervical cancer and papsmear training and testimony to knowledge, attitude, and behaviour of women teacher in elementary school at Yogyakarta city. It is a quasy experimental research with pre-post test intervention with control group design. The population is the women elementary school teacher in Yogyakarta city. The sampling method is multistages cluster random sampling. The research instrument is questionnaire. The analysis include evaluative descriptive and statistical test with Paired T-Test and Wilcoxon for experimental group and Two Independent Samples T-Test and Mann-Whitney U Test to compare the experimental and control group with 95% of signification. Result of this research shows that cervical cancer and papsmear training and testimony significantly increased the knowledge, attitude, and behaviour of women teacher in elementary school at Yogyakarta city.

Keywords : training and testimony, cervical cancer, papsmear